

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuan atau subyek studi. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran dan persepsi peneliti. Studi kasus didefinisikan sebagai fenomena khusus yang dihadirkan dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded text*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas.

Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam pengertiannya<sup>41</sup>. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada<sup>42</sup>.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah

---

<sup>41</sup> Kirk, J. & Miller, M. L., *Reliability and Validity in Qualitative Research*, Beverly Hills, CA, Sage Publications, 1986

<sup>42</sup> Denzin K. Norman dan Lincoln S. Yvonna, *Hand Book Of Qualitative Research*. New Delhi: Sage Publications, 2009

eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Menurut Bogdan dan Biklen mengajukan ada 5 ciri, yaitu:

1. Latar Alamiah, dilakukan pada kondisi yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, langsung ke sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian lebih menekankan pada proses dari pada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu

dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Yaitu menggambarkan sebuah proses dan seperangkat ketagori atau pola tentang penerapan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Plosokandang dengan BMT Harapan Ummat Tulungagung

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti mengambil lokasi yang akan diteliti yaitu di BMT Harapan Ummat Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung. Peneliti menentukan lokasi tersebut karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau juga memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan, karena peneliti lebih mengenal lokasi tersebut.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

## D. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan faktor penting dan umumnya dikelompokkan sesuai dengan sumber-sumber dari mana data tersebut berasal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder<sup>43</sup>.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini objek (orang) secara individual atau kelompok, dalam hal ini adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada pihak yang berada di BMT Harapan Ummat Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung, data primer juga bisa diperoleh dari hasil penelitian terhadap perusahaan atau kegiatan dan kejadian yang ada di BMT Harapan Ummat Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya yang telah tersusun dalam arsip dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

---

<sup>43</sup>Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Rineka Cipta, Bandung, 2010) hal 107

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji dengan sementara yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologi dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya :

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku subyek sasaran. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke subyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh BMT Harapan Ummat Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung

## 2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi pada narasumber itu sendiri.

## 3. Studi Dokumentasi

Sedangkan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden melalui responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Data dokumentasi didapat BMT Harapan Ummat Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretatif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi, dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang persepsi lembaga keuangan syariah dalam pembiayaan murabahah akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

#### **G. Uji Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut<sup>44</sup>.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya<sup>45</sup>. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-persepsi antara informan satu dengan informan lainnya.

---

<sup>44</sup>Moleong. J Lexy., *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya,2009) Hal 330

<sup>45</sup>Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial ; Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan*.( Bandung. PT. Remaja Rosdakarya,2006). Hal 79

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompeten di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan BMT Harapan Ummat Tulungagung. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.